

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penatalaksanaan fisioterapi pada kasus Hernia Nucleus Pulposus (HNP) *Cervical* pada pasien perempuan usia 23 tahun menunjukkan hasil yang positif melalui pendekatan yang komprehensif. Berdasarkan tujuan penulisan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan fisioterapi yang dilakukan pada pasien dengan kondisi HNP *Cervical* mencakup anamnesis, pemeriksaan tanda-tanda vital, inspeksi, palpasi, pemeriksaan nyeri menggunakan *Visual Analogue Scale* (VAS), pemeriksaan fungsi gerak dasar, pemeriksaan kekuatan otot menggunakan *Manual Muscle Testing* (MMT), pemeriksaan lingkup gerak sendi menggunakan goniometer, pemeriksaan sensibilitas, serta pemeriksaan khusus meliputi *Spurling test*, tes distraksi kepala, *Quadrant Test*, *Valsalva maneuver test*, dan pengukuran *Craniovertebral Angle* (CVA), dan pemeriksaan fungsional menggunakan *Neck Disability Index* (NDI).
- b. Problematika yang ditemukan pada pasien meliputi nyeri yang menjalar ke ekstremitas atas sisi dextra, parestesia, kelemahan otot ekstremitas atas sisi dextra, penurunan lingkup gerak sendi aktif *cervical*, yang secara keseluruhan mengakibatkan penurunan kemampuan aktivitas fungsional pasien dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Berdasarkan temuan pemeriksaan dan problematika tersebut, diberikan intervensi fisioterapi sebanyak empat kali terapi dengan modalitas *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS), *Ultrasound* (US), *Myofascial Release* (MFR), *Stretching Exercise*, *Isometric Neck Exercise*, dan *Pressure Biofeedback Unit* (PBU), yang secara keseluruhan memberikan efek positif dalam mengatasi problematika yang dialami pasien dengan kondisi HNP *Cervical*.

5.2 Saran

Mengingat studi kasus ini hanya melibatkan satu partisipan dengan desain studi tunggal, kemampuan generalisasi temuan terhadap populasi yang lebih luas menjadi terbatas. Di samping itu, keterbatasan waktu dalam proses pengambilan data kepada pasien menjadi salah satu kendala dalam studi kasus ini, sehingga observasi terhadap perkembangan kondisi pasien secara lebih menyeluruh belum dapat dilakukan secara optimal. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar serta alokasi waktu pengambilan data yang lebih memadai, agar bukti yang dihasilkan mengenai efektivitas program fisioterapi pada kondisi HNP *Cervical* menjadi lebih kuat dan dapat digeneralisasi secara lebih luas.